



Sosialisasi Perancangan Kandang Kambing Berbasis GAHP di Desa Sampecita Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang

Hendra Fahrudin Siregar¹, Dara Wisdianti^{2*}, Purwo Siswoyo³, Ida Khairani Siregar⁴

^{1,2,4}Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan, Indonesia

³Program Studi Peternakan, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan, Indonesia

*Alamat e-mail: dara.wisdianti@gmail.com

Abstract

Al Amin Science and Industrial Park (Living Lab) is an area projected to become a center for field laboratories and workshops that accommodate all study programs at UNPAB. This area is also planned to be an Ecotourism. One of the functions that will be developed in this area is the livestock area. Facing the AEC (ASEAN Economic Community) 2015 in the field of food, especially livestock products in particular, strict standardization is needed so the concept of Good Animal Husbandry Practices (GAHP) needs to be applied. Thus, it is necessary to plan the concept of a livestock drive in the Al Amin Science and Industrial Park (Living Lab) livestock area by considering GAHP (Good Anima Husbandry Practice). The application of GAHP aims to ensure that the livestock products produced are safe for consumption with the right quality and suitable for consumers, while also ensuring that livestock products are produced in the right way without causing harm to the environment, health, safety, and welfare of workers in the livestock sector. The purpose of this research is to produce a design of supporting buildings in the Al Amin Science and Industrial Park (Living Lab) livestock area based on GAHP. The results of this design are expected to be a direction for the development of supporting buildings in the livestock area of the Al Amin Science and Industrial Park (Living Lab).

Keywords: Al Amin Science and Industrial Park, GHAP, Socialization.

Abstrak

Al Amin Science Dan Industrial Park (*Living Lab*) adalah sebuah kawasan yang diproyeksikan untuk menjadi pusat laboratorium lapangan dan workshop yang mengakomodir seluruh program studi yang ada di UNPAB. Kawasan ini juga direncanakan untuk menjadi Ekoeduwisata (*Ecoedutourism*). Salah satu fungsi yang akan dikembangkan di kawasan ini adalah area peternakan. Menghadapi AEC (*ASEAN Economic Community*) 2015 bidang pangan terutama produk peternakan secara khusus diperlukan standarisasi yang ketat sehingga perlu diterapkan konsep *Good Animal Husbandry Practices* (GAHP). Dengan demikian dibutuhkan suatu perencanaan konsep kandang ternak pada area peternakan Al Amin Science Dan Industrial Park (*Living Lab*) yang baik dengan mempertimbangkan GAHP (*Good Anima Husbandary Practice*). Penerapan GAHP bertujuan menjamin bahwa produk peternakan yang dihasilkan aman untuk dikonsumsi dengan kualitas yang tepat dan sesuai bagi konsumen, selain itu juga memastikan produk peternakan tersebut dihasilkan dengan cara yang benar tanpa menimbulkan kerugian/kerusakan lingkungan, kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan pekerja di sektor peternakan. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan rancangan bangunan pendukung pada area peternakan Al Amin Science Dan Industrial Park (*Living Lab*) dengan berbasis GAHP. Hasil rancangan ini diharapkan dapat menjadi arahan pengembangan bangunan pendukung pada area peternakan Kawasan Al Amin Science dan *Industrial Park (Living Lab)*

Kata Kunci: Al Amin Science dan Industrial Park, GAHP, Sosialisasi.



Pendahuluan

Desa Sampecita, yang terletak di Kecamatan Kotalimbaru, Kabupaten Deli Serdang, merupakan sebuah wilayah yang memiliki potensi besar dalam pengembangan sektor peternakan kambing. Dalam rangka meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan ternak, serta untuk menyikapi tuntutan standarisasi yang semakin ketat terkait dengan ASEAN *Economic Community* (AEC) 2015, perencanaan kandang kambing yang berbasis pada prinsip-prinsip *Good Animal Husbandry Practices* (GAHP) menjadi suatu kebutuhan mendesak (Saepuloh et al., 2020).

GAHP bukan hanya sekadar sebuah kerangka kerja untuk memastikan keamanan dan kualitas produk peternakan, melainkan juga melibatkan aspek-aspek penting lainnya seperti keberlanjutan lingkungan, kesehatan ternak, keselamatan pekerja, dan kesejahteraan umum di sektor peternakan (Hartati et al., 2022). Oleh karena itu, perlu dilakukan kegiatan sosialisasi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam kepada masyarakat peternak di Desa Sampecita tentang konsep GAHP serta penerapannya dalam perancangan kandang kambing.

GAHP bukan hanya sekadar sebuah kerangka kerja untuk memastikan keamanan dan kualitas produk peternakan, melainkan juga melibatkan aspek-aspek penting lainnya seperti keberlanjutan lingkungan, kesehatan ternak, keselamatan pekerja, dan kesejahteraan umum di sektor peternakan (Putra et al., 2015). Oleh karena itu, perlu dilakukan kegiatan sosialisasi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam kepada masyarakat peternak di Desa Sampecita tentang konsep GAHP serta penerapannya dalam perancangan kandang kambing (Sinuraya & Melati, 2019).

Dengan demikian, sosialisasi perancangan kandang kambing berbasis GAHP di Desa Sampecita diharapkan mampu memberikan dampak positif yang lebih luas, tidak hanya terhadap sektor peternakan lokal tetapi juga terhadap aspek-aspek kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Wahyuni & Sofyadi, 2019). Melalui kolaborasi antara pemerintah, pakar peternakan, dan masyarakat peternak, diharapkan dapat tercipta sebuah model perancangan kandang yang berkelanjutan dan mampu menjadi contoh bagi wilayah-wilayah sekitarnya (Wardhana et al., 2016).

Metode Pelaksanaan

1. Pendekatan yang ditawarkan

Metoda penerapan ipteks ini akan dilakukan di tempat mitra. Metode pendekatan yang ditawarkan dalam pelaksanaan program kemitraan masyarakat ini meliputi beberapa kegiatan yaitu ceramah, diskusi dan praktek langsung. Metode penerapan IPTEKS yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat meliputi sosialisasi dengan Ceramah dan Diskusi. Adapun yang menjadi bahan diskusi sebagai berikut:

- Desain Kandang Kambing Berbasis GAHP
- Desa Wisata Desain
- Perencanaan Al Amin *Living Lab Industrial Park*

Masyarakat di Desa Sampe Cita akan mendapatkan ceramah dan sosialisasi dan diskusi dengan tema diatas sehingga dapat mendukung Perencanaan Al Amin Living Lab dan Industrial Park sebagai objek wisata Desa Sampe Cita.

2. Prosedur Kerja

Pembagian tugas dalam sosialisasi dengan metode ceramah dan diskusi.

3. Rencana Kegiatan

Rencana kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat megikuti

1. Kegiatan Pelaksanaan lokasi pengabdian



2. Kegiatan pelaksanaan penerapan IPTEKS yang terdiri dari kegiatan ceramah dan diskusi.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Tri Dharma Perguruan Tinggi UNPAB Tri Dharma PT memiliki 3 poin yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, dan Pengabdian pada Masyarakat. Al Amin Living lab dan Industrial Park dikembangkan sebagai lahan aplikasi pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan uji coba civitas akademika UNPAB, oleh karena itu terdapat fasilitas – fasilitas seperti workshop, lahan penelitian yang disediakan dan dapat dilihat oleh pengunjung sebagai show case pendidikan UNPAB. Diharapkan juga dengan kerjasama desa dan Masyarakat sekitar, Pengabdian dapat dilakukan dalam bentuk kerja sama, penyuluhan, bahkan layanan sehingga desa disekitar dapat menjadi bagian dari aplikasi Tri Dharma PT UNPAB.

Eco-Tech-Edu Wisata Kombinasi dan integrasi pembelajaran lintas program yang bersifat aplikatif, diharapkan dapat menjadi bagian dari wisata edukasi Al Amin Living lab dan Industrial Park pada pengunjung umum. Selain sebagai tempat hiburan, pengunjung akan ditunjukkan dan dapat berinteraksi dengan objek pembelajaran sehingga memahami bahwa perkembangan teknologi, pendidikan, dan ekonomi dapat berlangsung tanpa meninggalkan nilai – nilai agama, spiritual, budaya, dan kelestarian alam. pertanian, sampai dengan terciptanya cerminan ekosistem yang tamaddun mandiri.

Pendidikan berbasis Fitrah (Islam) UNPAB dengan mutiara hikmah nya yang bertujuan sebagai tempat pelatihan spiritual manusia akan memasukkan nilai – nilai agama dalam seluruh pelaksanaan aktifitasnya. Konsep halal dan tayyib di Pendidikan, pertanian dan peternakan

Simbiosis Ekonomi Mutualisme Simbiosis Ekonomi Mutualisme dalam hal ini adalah diikuti sertakannya peran masyarakat sekitar dalam kegiatan Tri Dharma UNPAB melalui kerja sama dengan desa dan masyarakat sekitar.

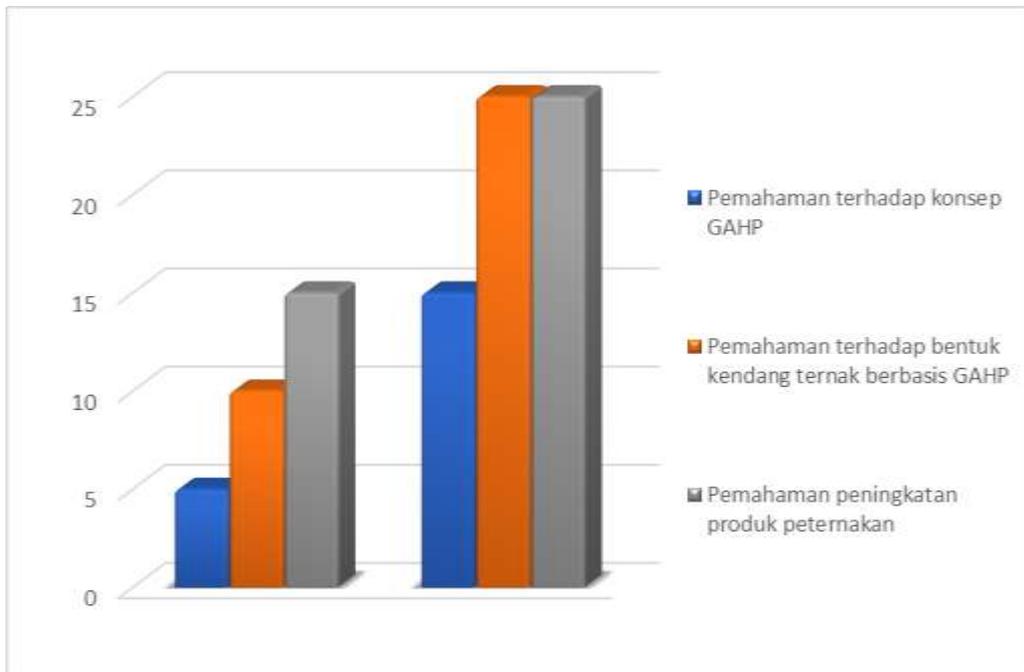
Dari analisis awal didapat kekurang pahaman masyarakat terhadap pengaruh kualitas pemeliharaan ternak terhadap kualitas produk peternakan. Setelah kegiatan sosialisasi masyarakat mengetahui kemungkinan peningkatan kualitas sistem peternakan dengan menggunakan desain kandang kambing berbasis GAHP.

Hasil dari program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Glugur Rimbun Desa Sampe Cita Kabupaten Deli Serdang memuaskan, dukungan pihak desa yang diikuti Kepala Desa, Perangkat Desa bahkan masyarakat dalam bentuk pemberian ruangan rapat desa dan pengumpulan warga-warga desa untuk dapat dating dan meluangkan waktu mengikuti program pengabdian kepada masyarakat.





Gambar 1. Kegiatan PKM di Desa Sampe Cita



Gambar 2. Grafik Perubahan Pemahaman Masyarakat Kegiatan PKM

Dari Gambar 2 dapat dijelaskan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Sampe Cita mendapat kan hasil yang baik, peningkatan pemahaman dari sejumlah warga antara lain adalah:

1. Jumlah warga yang hadir sebanyak 29 orang dengan tetap menjalankan protokol Kesehatan.
2. Capaian tingkat pemahaman terhadap sistem peternakan dengan konsep GAHP adalah sebesar 80 % bedasarkan sebaran angket pemahaman.
3. Dampak dari peningkatan pencapaian pemahaman warga terhadap sistem peternakan berbasis GAHP.
4. Dampak dari tingkat pemahaman warga tentang usaha peningkatan kualitas produk peternakan melalui peningkatan kualitas sistem peternakan.
5. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Sampe Cita Kabupaten Deli Serdang dinilai berhasil dilaksanakan dengan penambahan pemahaman warga tentang bangunan dan efeknya.



Kesimpulan dan Saran

Peningkatan pemahaman masyarakat tentang pentingnya peningkatan kualitas pemeliharaan ternak dan kaitannya dengan peningkatan jumlah produk peternakan sangat penting, karena kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap metode peternakan dan desain kandang kambing berbasis GAHP. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu cara mentransfer pengetahuan yang efektif karena dapat langsung berkomunikasi dan mengetahui kondisi masyarakat yang sebenarnya.

Kegiatan berkelanjutan dengan wilayah yang lebih luas layak di laksanakan dalam ruang lingkup yang lebih luas. Dukungan pihak pemerintahan desa di perluas dengan ikatan kerja sama antar pihak penyelenggara perlu di perluas ke semua desa

Referensi

- Hartati, T. M., Abd Rachman, I., & Alkatiri, H. M. (2022). Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang Kambing terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Caisim (*Brassica campestris*) di Inceptisol. *Agro Bali: Agricultural Journal*, 5(1), 92–101.
- Putra, A. D., Damanik, M. M. B., & Hanum, H. (2015). Aplikasi pupuk area dan pupuk kandang kambing untuk meningkatkan N total tanah pada inceptisol Kwala Bekala dan kaitannya terhadap pertumbuhan jagung (*Zea mays* L.). *Jurnal Agroekoteknologi Universitas Sumatera Utara*, 3(1), 102726.
- Saepuloh, S., Isnaeni, S., & Firmansyah, E. (2020). Pengaruh Kombinasi Dosis Pupuk Kandang Ayam dan Pupuk Kandang Kambing Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Pagoda (*Brassicaeae narinosa* L.). *AGROSCRIPT: Journal of Applied Agricultural Sciences*, 2(1), 34–48.
- Sinuraya, B. A., & Melati, M. (2019). Pengujian berbagai dosis pupuk kandang kambing untuk pertumbuhan dan produksi jagung manis organik (*Zea mays* var. *Saccharata* Sturt). *Buletin Agrohorti*, 7(1), 47–52.
- Wahyuni, N., & Sofyadi, E. (2019). Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Sawi Putih (*Brassica Pekinensis* L.) Akibat Pemberian Berbagai Dosis Pupuk Kandang Kambing. *Composite: Jurnal Ilmu Pertanian*, 1(1), 41–48.
- Wardhana, I., Hasbi, H., & Wijaya, I. (2016). Respons pertumbuhan dan produksi tanaman selada (*Lactuca sativa* L.) pada pemberian dosis pupuk kandang kambing dan interval waktu aplikasi pupuk cair super bionik. *Agrotrop: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian (Journal of Agricultural Science)*, 14(2).